

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak strategis yang dapat mendukung stabilitas nasional. Produksi daging nasional belum mampu mengimbangi permintaan konsumen di dalam negeri, sehingga memacu peningkatan jumlah impor daging maupun sapi bakalan dari negeri lain.

Peningkatan impor sapi potong dan daging merupakan indikasi peningkatan permintaan daging dan ketidakanggapan pemenuhan kebutuhan yang harus disuplai oleh produksi sapi potong dalam negeri. Pada tahun 2004, produksi daging nasional baru tercapai 66% (380.059 ton) dan kekurangan dicukupi melalui impor (34%). Pasokan impor daging diprediksikan semakin meningkat dan mencapai 70% pada tahun 2020 (Mariyono et al., 2006). Dalam upaya peningkatan produksi daging dalam negeri dan pencapaian program kecukupan daging 2010, pemerintah telah menerapkan kebijakan melalui peningkatan populasi dan produktivitas sapi potong, antara lain dengan intensifikasi kawin alam, IB dan pemanfaatan betina eks impor serta penjarangan ternak sapi produktif di peternakan rakyat sebagai upaya mempertahankan mutu bibit ternak.

Populasi sapi potong di Indonesia pada tahun 2008 mencapai 11,8 juta ekor, yang secara kuantitatif mengalami peningkatan sebesar 3,04% pertahun dibanding populasi tahun 2004 (10,5 juta ekor) (Anonimous, 2008). Peningkatan populasi ini pada kenyataannya tidak diimbangi oleh peningkatan mutu geneti sapi-sapi lokal. Sapi Peranakan Ongole (PO) merupakan salah satu sapi potong lokal yang diisukan mengalami penurunan populasi dan mutu genetic.

Kesehatan hewan dapat di bagi menjadi beberapa bagian pokok yang meliputi pencegahan, perawatan dan pengobatan manajemen kesehatan ternak yang baik yaitu dengan melakukan pengontrolan kesehatan, kebersihan kandang, dan lingkungan (sanitasi), sehingga dapat meminimalisir tum uhnya agen patogen yang dapat menimbulkan penyakit yang mengganggu kesehatan.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih mahasiswa dalam mengasah keterampilan dan menambah pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu di bidang peternakan.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang peternakan sapi potong lokal.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai manajemen pemeliharaan pada sapi pogasi pejantan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dan wawasan baru tentang berbagai kegiatan pemeliharaan sapi potong.
- b. Mengetahui secara langsung sistem majamen pemeliharaan sapi pogasi pejantan yang ada di LPSI Ruminansia Besar.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Meningkatkan keterampilan dan skill mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak.
- b. Mengetahui secara langsung sistem majamen pemeliharaan sapi pogasi pejantan yang ada di LPSI Ruminansia Besar.
Pengambilan data primer dan sekunder di LPSI Ruminansia Besar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Magang ini dilakukan di Loka Pengujian Standar Instumen Ruminansia Besar yang berada di Jl. Pahlawan No.02, Bebekan Lor, Ranuklindungan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kode pos 67184.

1.3.2 Jadwal kerja

Magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai 30 November 2023. Kegiatan magang dilakukan pada hari senin s/d jumat pukul 07.30-16.00.

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan berpartisipasi aktif dalam mengikuti dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan magang dan berdiskusi secara aktif dengan pekerja dan pembimbing lapang dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan berpartisipasi aktif dalam mengikuti dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan di LPSI Ruminansia Besar dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan kepala kandang, pembimbing lapang, dan karyawan serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen perkandangan di LPSI Ruminansia Besar

c. Dokumentasi

Metode yang dilakukan adalah melalui pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data. Pengambilan gambar tersebut digunakan sebagai dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik kerja.